

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.65%.
- IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,990—6,055).

Today's Info

- Kerugian WINS Turun 49%
- Laba KOBX Naik 90.24%
- HITS Targetkan Kontribusi Bisnis Pengerukan 15%
- Laba ACES Naik 27.27%
- TBLA Tingkatkan Produksi Biodiesel
- CARS Adopsi Cloud Alibaba

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
WSKT	Spec.Buy	2,250-2,280	2,080
WIKA	Trd. Buy	1,635-1,665	1,530
TINS	Trd. Buy	910-925	850
JSMR	B o W	4,960-5,000	4,690
BMRI	Spec.Buy	6,975-7,075	6,500

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.15	3,907

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
AISA	27 Jul	EGM
APEX	27 Jul	AGM+EGM
SSTM	30 Jul	AGM+EGM
MAYA	31 Jul	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

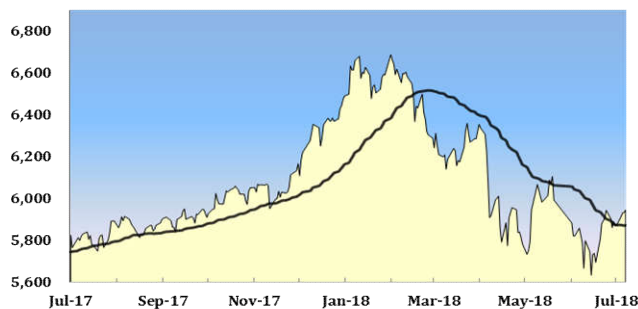
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date
BUVA	1 : 2	01 Aug

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
AGRO	1,000 : 271	400	06 Sep

IPO CORNER	
PT. MD Pictures	

IDR (Offer)	210
Shares	166,667,500
Offer	25—31 July 2018
Listing	07 August 2018

IHSG Juli 2017 - Juli 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,405	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,105	5,990	6,055
Frequency (Times)	391,704	5,960	6,080
Market Cap (Trillion IDR)	6,792	5,930	6,115
Foreign Net (Billion IDR)	234.83		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,027.94	38.80	0.65%
Nikkei	22,544.84	-167.91	-0.74%
Hangseng	28,733.13	-71.15	-0.25%
FTSE 100	7,700.85	-0.46	-0.01%
Xetra Dax	12,798.20	-62.20	-0.48%
Dow Jones	25,306.83	-144.23	-0.57%
Nasdaq	7,630.00	-107.42	-1.39%
S&P 500	2,802.60	-16.22	-0.58%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	74.97	0.7	0.92%
Oil Price (WTI) USD/barel	70.13	1.4	2.10%
Gold Price USD/Ounce	1221.56	2.5	0.21%
Nickel-LME (US\$/ton)	13766.50	-3.5	-0.03%
Tin-LME (US\$/ton)	20149.00	104.0	0.52%
CPO Malaysia (RM/ton)	2129.00	7.0	0.33%
Coal EUR (US\$/ton)	94.50	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	108.60	0.4	0.37%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14410.00	-8.0	-0.06%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,850.7	0.89%	3.19%
Medali Syariah	1,668.2	0.18%	-1.24%
MA Mantap	1,528.0	0.50%	-1.66%
MD Asset Mantap Plus	1,491.0	0.40%	2.10%
MD ORI Dua	1,926.4	0.69%	1.53%
MD Pendapatan Tetap	1,090.5	0.01%	0.91%
MD Rido Tiga	2,132.1	0.70%	-2.81%
MD Stabil	1,156.6	0.53%	0.94%
ORI	1,737.7	-2.89%	-2.15%
MA Greater Infrastructure	1,218.4	4.71%	-0.56%
MA Maxima	948.9	5.22%	5.50%
MA Madania Syariah	1,005.7	1.96%	-0.97%
MD Kombinasi	814.8	2.76%	3.20%
MA Multicash	1,416.9	0.07%	5.21%
MD Kas	1,496.5	0.47%	6.09%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.65%. IHSG menguat di awal pekan dan ditutup naik +0.65% ke 6,027. Sektor pertambangan (+2.72%) mengalami kenaikan terbesar dipicu oleh penguatan saham berbasis sektor batubara setelah berita revisi kebijakan DMO. Adapun sektor infrastruktur (-0.20%) mengalami koreksi terdalam. Kenaikan indeks dipengaruhi oleh sentimen positif dari rilis kinerja keuangan emiten untuk kuartal II 2018. Adapun bursa regional ditutup terkoreksi dengan investor menunggu hasil pertemuan Bank of Japan.

Wall Street terkoreksi dengan S&P 500 turun -0.57%, Dow turun -0.58% dan Nasdaq turun -1.39% dipicu oleh pelemahan saham Facebook, Amazon dan Netflix. Pasar juga tertekan sentimen negatif dari isu konflik dagang setelah Reuters melaporkan bahwa Kanada, Uni Eropa, Jepang, Meksiko dan Korea Selatan akan mengadakan pertemuan pekan depan untuk membahas langkah yang akan diambil terhadap ancaman presiden AS Donald Trump mengenai bea impor otomotif. Selain itu, pasar juga menantikan hasil pertemuan the Fed.

IHSG Fluktuatif, Menguat Terbatas (5,990—6,055). IHSG kembali ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 6,027. Indeks tampak sedang menguji EMA 200, yang jika mampu melewatinya maka berpeluang untuk berlanjut menuju resistance level 6,055. Namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli, berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 5,990. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (30 Juli — 03 Agustus 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
31	M2 Money Supply (YoY)	Jun-18	-	6,1%	-
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jul-18	-	3,12%	3,03%
01	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	Jul-18	-	2,72%	2,69%

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	Tingkat Inflasi <i>Prelim.</i> (YoY)	Jerman	Jul-18	2,0%	2,1%	2,0%
31	Suku Bunga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%
31	NBS Manufacturing PMI	Tiongkok	Jul-18	-	51,5	51,2
31	Pertumbuhan Ekonomi <i>Flash.</i> (YoY)	Euro Area	Kuartal-II	-	2,5%	2,5%
31	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Jun-18	-	8,4%	8,5%
01	ADP Employment Change	AS	Jul-18	-	177 ribu	174 ribu
01	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, July 20 - 2018</i>	-	-6.15 juta barel	-0.09 juta barel
02	Suku Bunga The Fed	AS	-	-	2,00%	2,00%
02	Suku Bunga BoE	Inggris Raya	-	-	0,50%	0,75%
02	Initial Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 28-2018</i>	-	217 ribu	219 ribu
02	Continuing Jobless Claims	AS	<i>Week Ended, July 21-2018</i>	-	1745 ribu	1754 ribu
03	Neraca Perdagangan	AS	Jun-18	-	-43,1 miliar USD	-41,0 miliar USD
03	Non-Farm Payrolls	AS	Jul-18	-	213 ribu	191 ribu
03	Tingkat Pengangguran	AS	Jul-18	-	4,0%	4,0%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Siapkan *Non-Tariff Barrier*.** Pemerintah saat ini sedang mempersiapkan kebijakan *non-tariff barrier* demi menahan laju impor. Adapun barang-barang yang akan terkena dampak kebijakan tersebut ialah barang hortikultura, logam, serta baja. Hingga saat ini, pemerintah sedang mempersiapkan berbagai kebijakan yang cenderung menahan laju impor dan mendorong ekspor demi pulihnya neraca pembayaran Indonesia di tahun ini. *(sumber: Kontan)*
- NPI Diperkirakan Defisit Pada 2018.** Akibat adanya *net outflow* yang cukup besar pada kuartal-II tahun 2018, Bank Indonesia (BI) memperkirakan bahwa defisit transaksi berjalan pada tahun ini dapat mencapai US\$ 25 miliar, lebih besar dibandingkan dengan defisit tahun lalu sebesar US\$ 17,53 miliar. Imbasnya, Neraca Pembayaran Indonesia (NPI) diperkirakan dapat defisit, lebih buruk dibandingkan pada tahun lalu yang mencatatkan surplus. Selain akibat defisit transaksi berjalan yang semakin besar, faktor pendorong defisitnya NPI ialah banyaknya investasi portofolio seperti obligasi dan saham yang keluar dari Indonesia. *(sumber: Kontan)*

Description	Interest Rate		
	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Description	Others		
	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	116.6	3.8	36.67
EMBIG	448.2	0.9	-19.74
BFCIUS	0.5	(0.0)	-0.49
Baltic Dry	20,347,810.0	(296,970.0)	2,941,030.00

Description	Exchange Rate		
	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	93.219	0.00%	2.9%
USD/JPY	109.910	0.00%	-0.8%
USD/SGD	1.337	0.00%	1.3%
USD/MYR	3.950	0.00%	-1.2%
USD/THB	31.913	0.00%	-1.0%
USD/EUR	0.839	0.00%	2.5%
USD/CNY	6.334	0.00%	-2.5%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- BoJ Menargetkan Inflasi Yang Lebih Berkepanjangan.** Kegagalan pemerintah Jepang dalam mendorong inflasi mencapai target 2% membuat beberapa pembuat kebijakan mempertimbangkan untuk membuat kerangka kebijakan yang mendorong target inflasi di jangka panjang. Hal ini menjadi indikasi bahwa BoJ akan mengarah kebijakan yang cenderung tidak ekstrim dalam mendorong inflasi. Sebelumnya, kebijakan moneter ekstrim BoJ cenderung menghambat pasar keuangan Jepang, terutama perbankan dan pasar obligasi. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

Kerugian WINS Turun 49%

- Emiten pelayaran PT Wintermar Offshore Marine Tbk. (WINS) membukukan rugi bersih sebesar US\$4,42 juta sepanjang semester I/2018.
- Nilai tersebut mengecil 49% dibandingkan rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk pada semester I/2017 yang sebesar US\$8,66 juta.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, WINS membukukan kenaikan pendapatan sebesar 18% menjadi US\$32,63 juta pada semester I/2018.
- Investor Relations WINS, Pek Swan Layanto mengungkapkan kenaikan pendapatan perseroan didorong oleh pendapatan kapal milik sendiri yang meningkat 34% sekaligus kenaikan utilisasi armada high tier. (Bisnis)

Laba KOBX Naik 90.24%

- Emiten alat berat, PT Kobexindo Tractors Tbk. (KOBX) berhasil membukukan laba bersih senilai US\$1,53 juta pada paruh pertama tahun ini, atau melonjak 90,24% year on year.
- Direktur Utama KOBX Humas Sopotro mengungkapkan, lonjakan itu tak lepas dari tingginya permintaan dari alat berat, khususnya dari sektor pertambangan. Pada semester I/2018, KOBX berhasil membukukan pertumbuhan pendapatan sebesar 45,83% menjadi US\$41,78 juta dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar US\$28,65 juta.
- Humas mengatakan, segmen penjualan alat berat menjadi tulang punggung atau menyumbang angka penjualan tertinggi terhadap pendapatan konsolidasi KOBX. KOBX membukukan penjualan unit alat berat senilai US\$34,54 juta, atau naik 47,24% year on year.
- Segmen alat berat berkontribusi sebesar 82,67% terhadap pendapatan konsolidasi KOBX, atau terbesar dibandingkan segmen bisnis lainnya. Pada semester I/2018, segmen penjualan suku cadang tumbuh sebesar 26,83% menjadi US\$3,77 juta, jasa perbaikan tumbuh sebesar 17,73% menjadi US\$1,62 juta dan pendapatan sewa yang terdiri dari sewa unit tumbuh 199,85% menjadi US\$1,5 juta dan sewa gedung tumbuh 0,67% menjadi US\$336.480. (Bisnis)

HITS Targetkan Kontribusi Bisnis Pengerukan 15%

- PT Humpuss Intermoda Transportasi Tbk. (HITS) akan memperluas ekspansi bisnisnya pada tahun ini. Ada dua sektor bisnis yang akan diperluas, pertama aktivitas pengerukan pelabuhan, kedua, aktivitas pengangkutan di luar negeri.
- Presiden Komisaris HITS Theo Lekatompessy menjelaskan, bisnis pengerukan telah dilakukan oleh perseroan sejak tahun lalu. Namun kata dia, tahun ini, sektor ini akan semakin digencarkan.
- Terbaru, HITS telah memperoleh kontrak di Pelabuhan Patimban. Adapun sebelumnya pengerukan dilakukan oleh perseroan di pelabuhan yang terletak di Gresik dan Surabaya, Jawa Timur.
- Dia menjelaskan, alasan perseroan masuk pada sektor pengerukan ini adalah karena besarnya potensi bisnis yang ada. Sebab selama ini, pengerukan mayoritas dikuasai oleh perusahaan asing, terutama yang berasal dari Belanda dan Belgia. (Bisnis)

Today's Info

Laba ACES Naik 27.27%

- Emiten peritel, PT Ace Hardware Indonesia Tbk. (ACES) membukukan laba periode berjalan semester I/2018 senilai Rp422,41 miliar, tumbuh 27,27% dari posisi Rp331,88 miliar pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Peningkatan laba ACES lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan penjualan. Pada semester I/2018, nilai penjualan ACES mencapai Rp3,23 triliun, tumbuh 21,88% dari posisi Rp2,65 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya.
- Sekretaris Perusahaan ACES Helen Tanzil mengatakan, peningkatan laba yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan, karena kenaikan beban usaha masih lebih kecil. Menurutnya, kondisi tersebut membawa dampak positif bagi perseroan.
- Penjualan ACES terdiri dari tiga segmen yakni produk perbaikan rumah, gaya hidup dan permainan, masing-masing senilai Rp1,87 triliun, Rp1,46 triliun dan Rp171,59 miliar. (Bisnis)

TBLA Tingkatkan Produksi Biodiesel

- Emiten perkebunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA) berencana menambah produksi biodiesel pada 2018 seiring dengan meningkatnya permintaan.
- Corporate Secretary TBLA Hardy menyampaikan, prospek bisnis biodiesel semakin meningkat seiring dengan upaya pemerintah mendorong permintaan melalui program B20 dan B30.
- Tahun lalu, TBLA merealisasikan produksi dan penjualan biodiesel sejumlah 85.000 kilo liter (kl). Pada 2018, diharapkan jumlahnya meningkat sekitar 50% menjadi 127.500 kl seiring dengan ekspansi ke pasar ekspor.
- Menurutnya keberadaan biodiesel membuat perseroan memiliki sejumlah pilihan dalam mengolah minyak kelapa sawit atau CPO. Ketika harga CPO melesu, TBLA dapat meningkatkan penjualan dalam bentuk biodiesel dan minyak goreng, sehingga margin pendapatan meningkat. (Bisnis)

CARS Adopsi Cloud Alibaba

- Emiten diler PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS). menggandeng Alibaba Cloud untuk memperkuat infrastruktur komputasi awan. Dengan kerja sama tersebut, Bintraco Dharma akan lebih dapat menjamin keamanan sistem digitalisasi perseroan.
- Direktur Utama CARS Sebastianus Harno Budi mengungkapkan perseroan mempercayakan infrastruktur komputasi awal pada Alibaba Cloud karena perseroan terus menyesuaikan infrastruktur teknologi informasinya sesuai pertumbuhan bisnis.
- Selain itu, Sebastianus menyampaikan pusat Alibaba Cloud yang terdapat di Indonesia membantu perusahaan untuk mematuhi Peraturan Pemerintah no. 82 tahun 2012 terkait dengan Penyelenggaraan Sistem dan Transaksi Elektronik. Kelebihan tersebut juga memungkinkan para pengguna menikmati konektivitas yang lebih cepat. (Bisnis)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincencia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.